

# TINGKAT KERAWANAN DAN KEBUTUHAN PROTEKSI KEBAKARAN PADA KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH KELURAHAN ORANG KAYO HITAM KECAMATAN PASAR JAMBI, KOTA JAMBI

Dedi.s<sup>1)</sup>, Tomi Eriawan<sup>2)</sup>

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Bung Hatta

Email: [dedissaputra19@gmail.com](mailto:dedissaputra19@gmail.com)<sup>1)</sup> [tomieriawan@bunghatta.ac.id](mailto:tomieriawan@bunghatta.ac.id)<sup>2)</sup>

## ABSTRAK

Kawasan Permukiman Perkotaan yang ada di Kelurahan Orang Kayo Hitam adalah salah satu kawasan permukiman kumuh yang ada di Kota Jambi, kawasan ini berada di Kecamatan Pasar Jambi. Kawasan ini menjadi prioritas penanganan proteksi kebakarannya, tingkat permukiman kekumuhannya sedang, serta karena Kecamatan Pasar Jambi ini ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Lokal (PKL) dan Pusat Pelayanan Kawasan (PPK). Pola tingkat kerawanan dan penanganan proteksi kebakaran Pada Kawasan Permukiman Kumuh yang akan diterapkan adalah 1. Analisa Penilaian tingkat resiko kebakaran, 2. Melihat prioritas kriteria kebutuhan proteksi kebakaran, 3. Penanganan yang dilakukan dalam kawasan studi. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana penanganan dalam proteksi kebakaran pada kawasan permukiman kumuh yang cocok untuk diterapkan pada kawasan studi. dengan metode penelitian Deskriptif kuantitatif, yaitu data yang menjelaskan kondisi-kondisi lokasi penelitian dengan tabulasi angka-angka serta penggambaran yang dapat dikalkulasikan untuk mengetahui nilai yang diinginkan. Adapun jenis data yang dimaksud adalah analisis Dalam penelitian ini yaitu 9 kriteria proteksi kebakaran serta data-data yang berhubungan dengan penelitian.

**Kata kunci :** *Permukiman Kumuh, Penanganan Proteksi Kebakaran*

## PENDAHULUAN

Keberadaan kawasan kumuh di Kota Jambi khususnya di Kecamatan Pasar Jambi tidak dikehendaki, namun keberadaannya dalam perkembangan wilayah dan kota tidak dapat dihindari. Pembangunan dan perumahan dan permukiman yang kurang terarah, terencana dan kurang memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana dasar seperti air bersih, sanitasi, sistem pengelolaan sampah, dan drainase akan cenderung mengalami degradasi (penurunan) kualitas lingkungan atau yang kemudian menjadi sebagai kawasan kumuh, Oleh karena itu, perkiraan kebutuhan infrastruktur harus dilakukan secara baik. Selain kebutuhan infrastruktur, komponen penting lain nya yang harus diperhatikan dalam infrastruktur adalah ketersediaan infrastruktur. Kebutuhan dan ketersediaan infrastruktur haruslah seimbang, jika tidak akan timbul berbagai masalah, jalan lingkungan, bangunan gedung, penyediaan air minum, drainase lingkungan, pengolahan air limbah, pengolahan persampahan dan proteksi kebakaran.

Permasalahan permukiman kumuh merupakan suatu permasalahan yang erat kaitannya dengan kondisi fisik infrastrukturnya serta kebutuhannya dari segi indikator proteksi kebakarannya yaitu menjadi komponen yang sangat penting dan wajib untuk diperhatikan.

## METODE

Penelitian ini membahas parameter yang paling penting dalam pemilihan prioritas penanganan proteksi kebakaran di kawasan studi, kelurahan orang kayo hitam dengan Metode Deskriptif kuantitatif, yaitu data yang menjelaskan kondisi-kondisi lokasi penelitian dengan tabulasi angka-angka serta penggambaran yang dapat

dikalkulasikan untuk mengetahui nilai yang diinginkan. Adapun jenis data yang dimaksud adalah analisis Dalam penelitian ini, analisis Tingkat kerawanan kebakaran proteksi kebakaran dan penanganan proteksi kebakaran pada lokasi studi serta data-data yang berhubungan dengan penelitian untuk mengitung tingkat kerawanan kebakaran pada kawasan studi yang di bagi menjadi 3 tingkat kategori tinggi, sedang, dan rendah.

analisis yang digunakan untuk membantu membuat peta penanganan jalur evakuasi menggunakan SIG (Sistem Informasi Geografis).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Paramater paling penting dalam proteksi kebakaran di Kelurahan Orang Kayo Hitam.

No.	Variabel	Parameter
1	Bangunan	Material bangunan
		Jarak antar bangunan
		Kepadatan bangunan
		Tinggi bangunan
		Tinggi ruangan
		Jalur evakuasi
2	Jalan	Lebar jalan lingkungan
		Kondisi jalan
3	Sumber air	Jarak sungai

Berdasarkan tabel analisis diatas diketahui bahwa semua parameter sangat penting dalam proteksi kebakaran pada kawasan studi. Setelah menentukan variabel dan parameter serta memiliki presentase yang berbeda-beda dan memiliki tingkatan resiko ada tinggi ,sedang, rendah setelah itu membuat kesimpulan pada penanganan prioritas yang akan di lakukan beserta alasannya untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di dibawah ini:

Tabel 2. Klasifikasi penilaian kawasan kriteria kebutuhan proteksi kebakaran di Kelurahan Orang Kayo Hitam.

No	Variabel	Parameter	Presentase
1	Bangunan	Material bangunan	75% Rendah
		Jarak antar bangunan	61% Tinggi
		Kepadatan bangunan	63% Tinggi
		Tinggi bangunan	63% Sedang
		Tinggi ruangan	100% Rendah
		Jalur evakuasi	98% Tinggi
2	Jalan	Lebar jalan lingkungan	48% Rendah
		Kondisi jalan	52% Rendah
3	Sumber air	Jarak sungai	93% Tinggi

Dapat dilihat pada tabel di atas Dalam penentuan prioritas penanganan kawasan dalam proteksi kebakaran terdapat 3 parameter yang harus di tangani yaitu, jarak antar bangunan, kepadatan bangunan dan jalur evakuasi dengan beberapa alasan:

1. jarak antar bangunan di prioritaskan sangat berpengaruh dalam kebakaran, jarak bangunan diukur di antara bangunan-bangunan atau jarak antara dinding terluar yang berhadapan antara dua bangunan lainnya semakin dekat jarak antar bangunan semakin cepat penyebaran apinya sehingga semakin tinggi saat terjadi kebakaran
2. Kepadatan bangunan di prioritaskan sangat berpengaruh dalam kebakaran karna semakin padat bangunan semakin tinggi tingkat resiko kebakaran yang akan terjadi karna banyaknya bangunan-bangunan yang berkumpul.
3. Jalur evakuasi di prioritaskan juga berpengaruh dalam bencana kebakaran karna menyangkut dengan nyawa manusia itulah kenapa perlunya jalur untuk evakuasi darurat untuk menyelamatkan diri pada saat kebakaran terjadi, tidak tersedianya jalur evakuasi, semakin tinggi tingkat korban jiwa yang akan bertambah.

Tabel 3. Prioritas penanganan proteksi kebakaran Kelurahan Orang Kayo Hitam

No	Kesimpulan	Penanganan
1	Jarak antar bangunan	<b>Perlunya Peremajaan kota</b> Kondisi bangunan/gedung sudah sangat buruk sehingga tidak aman dari segi jarak antar bangunan yang terlalu berdekatan dan kepadatan bangunan yang berkumpul membuat, tingginya tingkat resiko kebakaran.
2	Kepadatan bangunan	perlunya REKONSTRUKSI Upaya mengembalikan kondisi atau membangun kembali suatu tempat (bangunan dan lingkungan)
3	Jalur evakuasi	pembuatan peta rambu evakuasi berguna untuk mengarahkan penduduk ke jalur dan tempat evakuasi yang benar dalam waktu yang cepat.



Gambar 1. Peta Penanganan Prioritas Jalur evakuasi di Kelurahan Orang Kayo Hitam.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Bahwa hasil dari analisa tingkat kerawanan bencana kebakaran dilakukannya penilaian pada masing-masing sub bab yaitu bangunan, jalan dan sumber air/jarak sungai pada kawasan di dapatkan adalah dari kriteria bangunannya pada kawasan studi kelurahan orang kayo hitam memiliki tingkat rawan kebakaran tinggi dengan penanganan prioritas beberapa faktor seperti: jarak antar bangunan, kepadatan bangunan yang padat dan Tidak adanya jalur evakuasi Penanganan yang di perlukan dari 3 kriteria tersebut sebagai prioritas utama dalam kawasan studi adalah untuk jarak antar bangunan serta kepadatan di perlukannya peremajaan kawasan di perlukannya REKONSTRUKSI Upaya mengembalikan kondisi atau membangun kembali suatu tempat (bangunan dan lingkungan) untuk jalur evakuasi membuat peta rambu evakuasi berguna untuk mengarahkan penduduk ke jalur dan tempat evakuasi yang benar dalam waktu yang cepat. Penelitian ini dapat direkomendasikan sebagai rujukan dalam pemilihan penanganan prioritas proteksi kebakaran yang sudah memiliki klasifikasi ataupun penilaian kawasan yang sudah sesuai

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] KEPMEN PU No.10/KPTS/2000 Ketentuan Teknis Pengamanan Terhadap Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Gedung-gedung Dan Lingkungan.
- [2] PU No: 22/PRT/M/2007, tingkat kerawanan bencana kebakaran
- [3] Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor:26/PRT/M/2008 Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran Pada Bangunan Gedung Dan Lingkungan.
- [4] Peraturan Pemerintah No 16 tahun 2021 Tentang Bangunan Gedung
- [5] Peraturan SNI No. 03-1735-2000 "tata Cara Perencanaan Akses Bangunan dan Akses Lingkungan Untuk Pencegahan Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Gedung"
- [6] Permen PU No. 20, 2009 Pedoman teknis manajemen proteksi kebakaran di perkotaan
- [7] Permen PU no. 28 Tahun 2015 kriteria sempadan sungai
- [8] Permen PUPR No. 14 tahun 2018 Tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan dan Permukiman Kumuh